

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *deskriptif*, artinya penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat berdasarkan pengukuran (Notoatmodjo, 2012).

Metode pengambilan data dengan pendekatan *cross sectional*, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status *karakter* atau *variabel*. (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di Lokalisasi Pasar Kembang, Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sejak awal bulan Juni 2016 – Agustus 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sendiri untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pekerja seks komersial di Lokalisasi Pasar

Kembang, Yogyakarta, Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 245 Wanita.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sesuai kriteria inklusi diantaranya :

- a. Wanita pekerja seks komersial yang berusia antara 20 – 40 tahun
- b. Wanita pekerja seks komersial yang sehat dan datang saat penelitian dilaksanakan
- c. Wanita pekerja seks komersial yang mampu membaca dan menulis serta tanpa paksaan dari pihak manapun

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Wanita pekerja seks komersial yang dengan terang-terangan tidak bersedia menjadi responden
- b. Wanita pekerja seks komersial yang berusia > 40 tahun
- c. Wanita pekerja seks komersial yang sedang sakit, sehingga tidak mampu hadir dalam penelitian ini.

Besar sampel dalam penelitian ini di ukur menggunakan rumus Slovin menurut Nursalam (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

N : Besar Populasi

Jadi besar sampel :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{245}{1+245(0,1)^2} \\
 &= \frac{245}{1+2,45} \\
 &= \frac{245}{3,45} \\
 &= 71,01
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 71,01 dibulatkan menjadi 72 PSK.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan pekerja seks komersial tentang kebersihan alat *genetalia* wanita.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian *variable* yang diamati (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat pengetahuan wanita pekerja seks komersial tentang kebersihan alat genitalia wanita	Pengetahuan pekerja seks komersial tentang kebersihan alat genitalia wanita dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana pekerja seks komersial mengetahui dan tahu tentang kebersihan alat genitalia wanita dengan cara menjawab questioner yang diberikan oleh peneliti.	Kuesioner	a. Baik bila skor 76%-100% b. Cukup bila skor 56%-75% c. Kurang bila skor < 56%	Ordinal

Arikunto
(2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada waktu yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner, pengumpulan data tentang kebersihan alat genitalia wanita. Pengambilan data dilakukan dengan dibantu 2 orang pengurus dan

seorang pendamping (polisi) lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta. Langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Membuat perjanjian dengan responden untuk membagikan kuesioner, sesuai dengan tempat dan waktu yaitu pada saat pengajian berlangsung.
- b. Menyiapkan kuesioner pertanyaan.
- c. Responden penelitian diminta untuk dapat mengisi kuesioner yang akan dibagikan, yang sebelumnya responden diajari cara pengisian kuesioner yang benar.
- d. Memberikan lembar kuesioner kepada setiap PSK yang bersedia menjadi responden dan meminta bantuan responden untuk mengisi kuesioner dan mengembalikan pada hari itu juga.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. *Instrumen* pada penelitian yang dilakukan ini berupa kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah valid, responden tinggal memberikan jawaban atau mengisi dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pernyataan yang diberikan kepada responden adalah mengenai kebersihan alat *genetalia* wanita pada pekerja seks komersial di Lokalisasi Pasar Kembang, Yogyakarta. Membagikan kuesioner kepada responden berjumlah 25 pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dalam kuesioner ini ada 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Jika pernyataan memungkinkan (*favorable*) benar mendapatkan nilai 1, salah

mendapatkan nilai 0. Jika pernyataan tidak memungkinkan (*unfavorable*) benar mendapatkan nilai 0, salah mendapatkan nilai 1. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner
Perilaku Tentang Kebersihan Alat Genetalia Wanita PSK

Aspek	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	Jumlah
Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.	1, 2	4, 5	4
Tindakan Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Luar	6, 7, 8	9	4
Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Luar	11, 12, 13	14	4
Manfaat Perawatan Alat Genetalia luar	16, 17	19, 20	4
Tujuan Perawatan Alat Genetalia luar	21, 22	24, 25	4
Efek Perawatan Yang Salah Pada Alat Genetalia luar	26, 27, 28	29, 30	5
Jumlah Soal	15	10	25

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument* (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap *item* (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang diukur (Notoatmodjo, 2012).

Instrument dikatakan valid jika nilai hitung $n_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh persen yaitu rumus korelasi *product moment* dan menggunakan olah data SPSS versi 16. Uji Validitas ini sudah dilakukan di Dusun Sasrowijayan Kulon RT 15/ RW 03 sebanyak 30 responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan cara mencoba *instrument* satu kali saja, analisa data yang digunakan adalah *Spearman-Brown* dan menggunakan system olah data SPSS versi 16.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah sesuai dengan langkah-langkah pengolahan dari data penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau kuisioner yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (dibuang).

b. *Coding* (memberi kode)

Dilakukan setelah penyuntingan (*editing*) berupa pemberian nilai berasal dari responden untuk memudahkan pengolahan data. Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian *dianalisis*, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan *diinterpretasikan*.

c. *Entry Data* (Masukan Data)

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom– kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor–nomor pertanyaan

d. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi yaitu membuat tabel–tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan. Kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data *deskriptif* dengan metode dokumentasi dan membuat persentase sehingga dapat gambaran tingkat pengetahuan pekerja seks komersial tentang kebersihan alat genetalia wanita di Lokalisasi Pasar Kembang, Yogyakarta.

Adapun rumus dari analisis data deskriptif adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : jumlah soal (Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Melakukan penelitian ini, dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden/ *sample* yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek.

J. Rencana Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Penelitian dimulai dengan membuat rencana jadwal kerja dan membuat surat permohonan *study* pendahuluan. Kemudian penyusunan proposal penelitian dan melakukan konsultasi pembimbing. Apabila proposal telah selesai disusun dilanjutkan dengan seminar proposal dan revisi proposal. Kemudian membuat surat ijin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian sudah dilakukan, meliputi menyerahkan surat ijin penelitian, menetapkan sampel penelitian, menyebarkan kuesioner dilakukan peneliti, dibantu teman dan 2 orang pengurus lokalisasi dan seorang pendamping (polisi).

3. Tahap akhir

Pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, menyusun laporan penelitian dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.